

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN SAC PADA SISWA KELAS X SMA

Ela Permatasari¹⁾, Nurita Bayu Kusmawati²⁾, Etsa Purbarani³⁾

Universitas Negeri Jakarta¹⁾, Universitas Negeri Jakarta²⁾, Universitas Negeri Jakarta³⁾

Elapermatasari29@gmail.com ¹⁾ nurita.bayu.kusmayati@unj.ac.id ²⁾ etsapurbarani@unj.ac.id ³⁾

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

Abstract

This research aims to develop teaching materials for writing expository texts using Smart Apps Creator for class X students. This research uses the Research and Development (R&D) method. The development model used in this research is the ADDIE model. Data obtained from observations, interviews and questionnaires. The data processing techniques used are qualitative and quantitative. Product feasibility testing was carried out by material experts and media experts, as well as assessments by Indonesian language teachers and class X students at SMAN 72 Jakarta. The results of validation of teaching materials using Smart Apps Creator by material experts got an average score of 4.5 with a percentage of 90%, while media experts got an average score of 4,9 with a percentage of 98%, so it is included in the very worthy category. Furthermore, the assessment carried out by Indonesian language teachers received an average score of 4.9 with a percentage of 98% falling into the very decent category. The results of product development were tested on 28 students, getting an average score of 4.6 with a percentage of 93% falling into the very decent category. Based on this assessment, it can be concluded that the development of teaching materials for writing expository texts using Smart Apps Creator for class X SMA students is very suitable for use in the learning process.

Keywords: *teaching materials, exposition text, smart apps creator*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE. Data yang diperoleh observasi, wawancara, dan angket. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Pengujian kelayakan produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, serta penilaian guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMAN 72 Jakarta. Hasil validasi bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* oleh ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,5 dengan persentase sebesar 90%, sedangkan oleh ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,9 dengan persentase sebesar 98%, sehingga termasuk ke dalam kategori sangat layak. Selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia mendapat skor rata-rata sebesar 4,9 dengan persentase 98% termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hasil pengembangan produk diujicobakan kepada 28 siswa mendapatkan skor rata-rata 4,6 dengan persentase 93% termasuk ke dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X SMA sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata-kata kunci: bahan ajar, teks eksposisi, *smart apps creator*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar memiliki beberapa komponen pendidikan pendukung yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Komponen pendidikan merupakan bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Komponen-komponen pendidikan terdiri dari delapan komponen, yaitu tujuan pendidikan, siswa, guru, bahan ajar, metode, media dan alat pembelajaran, dan lingkungan pendidikan (Purwaningsih et al., 2022). Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu

sama lain yang dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung. Salah satu komponen yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yaitu bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar berperan penting dalam membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa (Awalludin & Lestari, 2017; Awalludin, 2017; Anggraini, Dedi, Awalludin, & Natasya, 2023). Dalam penyusunan bahan ajar tentu harus spesifik, terperinci dan diperhatikan dengan baik, sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Berdasarkan kurikulum merdeka, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X berada pada fase E. Adapun capaian pembelajaran fase E pada elemen menulis yakni "Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital".

Pada pembelajaran fase E elemen menulis terdapat pembelajaran menulis berbagai jenis teks. Pada penelitian ini ditujukan untuk teks eksposisi bahasa Indonesia siswa kelas X. Namun, saat ini masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai materi menulis teks eksposisi. Permasalahan tersebut dilandasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Henny Nopriani dan Ike Tri Pebrianti (2019) yang berjudul "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan" dapat disimpulkan bahwa kurangnya ketersediaan bahan ajar yang lengkap mengenai materi menulis teks eksposisi, sehingga pemahaman siswa masih terbatas, kurangnya contoh teks yang diberikan dalam buku, siswa belum memahami struktur yang harus ada dalam teks eksposisi, buku paket tidak menjelaskan dengan lengkap langkah-langkah menulis teks eksposisi (Nopriani & Pebrianti, 2019).

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan di SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta, guru kerap menggunakan bahan ajar berupa buku paket dan media pembelajaran berupa *PowerPoint* (PPT) dan papan tulis. Selain itu, siswa menyatakan bahwa penyajian materi teks eksposisi yang sudah berlangsung selama ini kurang menarik, biasa saja, dan membosankan. Hanya beberapa siswa yang menyatakan bahwa materi menulis teks eksposisi disajikan secara menarik. Selain itu, guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pada pembelajaran teks eksposisi.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta, siswa mengakui bahwa materi menulis teks eksposisi merupakan materi yang paling sulit untuk dipahami. Bentuk penyajian yang kerap diberikan guru berlandaskan pada buku paket yang berasal dari pemerintah. Selain itu, siswa menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru belum menyajikan materi secara lengkap, penyajian materi kurang menarik, dan contoh teks yang diberikan pun sedikit. Berdasarkan analisis kebutuhan, siswa menyetujui adanya bahan ajar menulis teks eksposisi berbasis aplikasi. Siswa menyukai bahan ajar yang berisi tulisan, gambar, suara, dan video. Selain itu, siswa juga berharap pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan bahan ajar untuk teks eksposisi perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika pengembangan tidak dilakukan, maka dapat menimbulkan pembelajaran yang monoton karena bahan ajar yang digunakan oleh guru, salah satunya buku paket yang berasal dari pemerintah. Buku tersebut memiliki kelemahan dalam hal menyajikan materi dan contoh teks eksposisi yang kurang lengkap, serta tidak memiliki kebaruan. Penggunaan bahan ajar berupa buku paket dan papan tulis sebagai media pembelajaran sangat

membosankan bagi siswa. Padahal bahan ajar tidak hanya dari buku paket saja, melainkan dapat memanfaatkan bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pada era teknologi saat ini, media pembelajaran telah sangat bervariasi dan mudah diakses oleh guru untuk menyajikan materi yang menarik, inovatif, dan kreatif. Dengan adanya inovasi baru dan menarik maka diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan suasana pembelajaran di kelas pun lebih menyenangkan (Malik et al., 2022). Salah satu aplikasi yang dapat membuat bahan ajar menjadi lebih menarik dan inovatif yaitu *Smart Apps Creator*.

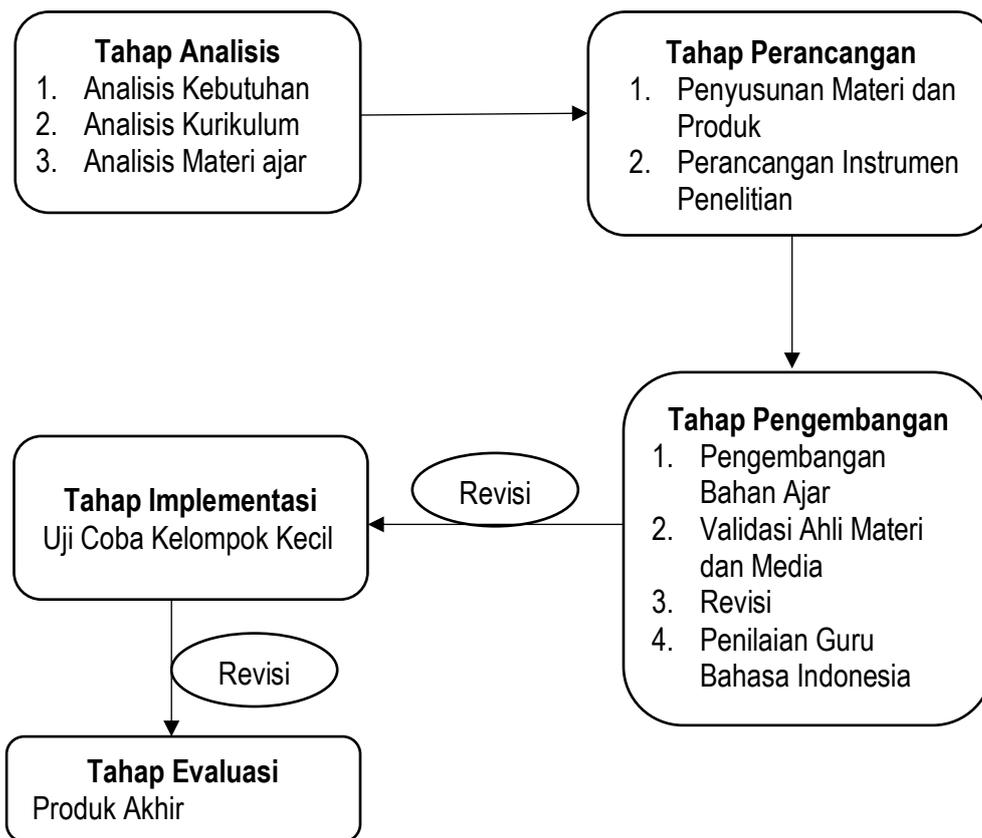
Smart Apps Creator merupakan sebuah platform yang dapat digunakan oleh guru dalam menyusun bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran yang menawarkan berbagai kemudahan. *Smart Apps Creator* adalah multimedia interaktif digital terbaru yang bisa membuat media pembelajaran berbasis Android tanpa memerlukan kode pemrograman (Mahuda et al., 2021). *Smart Apps Creator* sangat mudah digunakan karena guru tidak perlu memahami coding atau bahasa pemrograman. Adapun hasil akhir media yang dibuat dengan menggunakan *Smart Apps Creator* yaitu berbentuk html, exe, APK.

Bahan ajar menggunakan *Smart Apps Creator* memuat fitur-fitur materi, gambar, video, permainan, animasi dan latihan mengenai materi menulis teks eksposisi yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* ini tidak hanya dapat dioperasikan melalui laptop saja, namun juga dapat digunakan melalui gawai, iPad, dan tablet. Tentu hal ini dapat membantu siswa karena bersifat fleksibel sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan pun. Selain itu, penggunaan bahan ajar tersebut dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* juga mendukung siswa untuk belajar mandiri. Dengan adanya bahan ajar menggunakan *Smart Apps Creator*, dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pengembangan bahan ajar pada penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (Awalludin, Nilawijaya, Novarita, & Noermanzah, 2022) dengan model ADDIE. Model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan meliputi (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Pada penelitian dan pengembangan ini kemudian disesuaikan dalam Bahasa Indonesia yang mencakup (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry pada tahun 1996 dengan tujuan untuk merancang sistem pembelajaran. Model ADDIE merupakan model yang dianggap sederhana dan sering digunakan untuk oleh peneliti untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk, seperti model, metode pembelajaran, media, strategi, dan bahan ajar (Puspasari & Suryaningsih, 2019).

Proses Penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dilakukan di SMAN 72 Jakarta pada siswa kelas X-1 yang berjumlah 31 siswa. Berikut kelima tahapan penggunaan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap perencanaan (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas X SMAN 72 Jakarta dan siswa kelas X SMAN 21 Jakarta dengan jumlah 53 responden. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa diperoleh informasi bahwa sebanyak (62,3%) siswa menyatakan materi teks eksposisi merupakan materi yang paling sulit dipahami oleh siswa. Sebanyak (60,4%) siswa menjawab bahwa keterampilan menulis teks eksposisi dianggap paling sulit dalam materi teks eksposisi, (13,2%) menyimak, (13,2%) berbicara, dan (11,3%) membaca. Cara guru menyampaikan materi teks eksposisi di kelas adalah dengan metode ceramah (96,2%), metode tanya jawab (18,9%), LKS (11,3%), metode diskusi kelompok (5,7%). Bahan ajar atau buku ajar yang digunakan pada materi teks eksposisi adalah buku paket (100%), LKS (9,4%), dan modul elektronik (5,7%). Bahan ajar atau buku ajar yang digunakan pada materi teks eksposisi disajikan secara kurang lengkap (41,5%), cukup lengkap (30,2%), lengkap (15,1%), dan sangat lengkap (13,2%). Penyajian materi teks eksposisi yang sudah berlangsung selama ini adalah biasa saja (32,1%), kurang menarik (32,1%), menarik (22,6%), dan membosankan (13,2%). Kekurangan bahan ajar atau buku ajar pada materi teks eksposisi adalah penyajian materi kurang menarik (52,8%), materi belajar kurang lengkap (49,1%), kurang ilustrasi dan contoh teks (41,5%), soal latihan tidak banyak (3,8%). Bentuk

evaluasi yang diberikan oleh guru adalah tugas menulis teks (88,7%) dan latihan soal (60,4%). Media pembelajaran yang digunakan pada materi teks eksposisi adalah papan tulis (98,1%), *PowerPoint* (49,1%), PDF (5,7%), dan video (1,9%). Keefektifan media tersebut dalam membangun suasana belajar adalah kurang efektif (41,5%), cukup efektif (34%), sangat efektif (13,2%), efektif (11,3%). Keterampilan berbahasa yang membutuhkan adanya bahan ajar adalah menulis (66%), menyimak (13,2%), berbicara (11,3%), membaca (9,4%). Siswa yang menyetujui adanya bahan ajar menulis teks eksposisi berbasis aplikasi sebanyak (86,8%). Sebanyak (64,2%) Siswa menyukai bahan ajar yang berisi materi, petunjuk penggunaan, dan kuis pemahaman, dan (22,6%) menyukai bahan ajar yang hanya berisi materi. Penyajian materi yang diinginkan siswa adalah sebanyak (84,9%) menyatakan agar terdapat tulisan, yang menginginkan berisi video (81,1%), kemudian sebanyak (49,1%) menyebutkan terdapat gambar, dan (26,4%) terdapat suara.

b. Analisis Kebutuhan Guru

Analisis kebutuhan guru didapat dari hasil pengisian angket oleh dua guru Bahasa Indonesia kelas X yakni 1 guru yang mengajar di SMAN 72 Jakarta dan 1 guru yang mengajar di SMAN 21 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru, teks eksposisi adalah materi yang paling sulit dipahami (100%). Keterampilan berbahasa yang paling sulit pada materi teks eksposisi adalah menulis (100%). Kendala yang dihadapi dalam mengajarkan materi teks eksposisi adalah keterbatasan media (100%), keterbatasan sumber belajar (50%), dan keterbatasan waktu (50%). Bahan ajar atau buku ajar yang digunakan selama pembelajaran teks eksposisi adalah buku paket (100%) dan modul elektronik (50%). Media pembelajaran yang digunakan pada materi teks eksposisi *PowerPoint* (100%) dan papan tulis (100%). Menulis (100%) adalah keterampilan berbahasa yang membutuhkan adanya pengembangan bahan ajar dikarenakan keterampilan siswa dalam menulis masih sangat jauh dari yang diharapkan. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam memahami materi menulis teks eksposisi dan kesulitan untuk memulai menulis teks eksposisi karena kekurangan ide dalam menulis teks eksposisi. Sebanyak (100%) responden tidak mengetahui tentang *Smart Apps Creator*. (100%) responden menyetujui adanya bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*.

Dalam hal penyajian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan (100%) guru memilih berisikan materi yang disajikan dengan penjelasan detail, (100%) contoh teks yang diletakkan pada setiap materi yang membutuhkan contoh teks, (100%) diberi ilustrasi agar menarik, dan (50%) terdapat gambar. Selanjutnya penyajian materi pada pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis, sebanyak (100%) memilih diberi pengertian secara umum, diberikan penjelasan mengenai struktur, diberikan penjelasan kaidah kebahasaan, diberi penjelasan langkah-langkah menulis teks eksposisi, dan diberi contoh (100%). Bentuk latihan yang diinginkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah uji kompetensi pilihan ganda (100%), uji kompetensi esai (100%), dan permainan (50%).

c. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta yaitu kurikulum merdeka. Berdasarkan kurikulum merdeka, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X berada pada fase E. Adapun capaian pembelajaran fase E pada elemen menulis yakni "Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital" Pada pembelajaran fase E terdapat pembelajaran menulis berbagai jenis teks, salah satunya teks eksposisi.

d. Analisis Materi Ajar

Analisis materi ajar yang dilakukan di SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia. Buku tersebut

berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku tersebut memberikan penjelasan tentang materi menulis teks eksposisi secara terbatas.

Buku tersebut memiliki kekurangan yaitu terlalu sedikitnya penjelasan mengenai langkah-langkah menulis teks eksposisi. Materi yang perlu dikembangkan dalam bahan ajar ini yaitu materi menulis teks eksposisi. Dalam bahan ajar ini dipaparkan mengenai materi menulis teks eksposisi yang terdiri dari struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis teks eksposisi, serta diberikan contoh teks eksposisi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

- a. Sampul, memuat judul bahan ajar yaitu “bahan ajar menulis teks eksposisi.” Bahan Ajar ini diperuntukkan bagi siswa kelas X SMA.
- b. Penyusunan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berikut capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X pada fase E elemen menulis.

Tabel 1 Capaian Pembelajaran

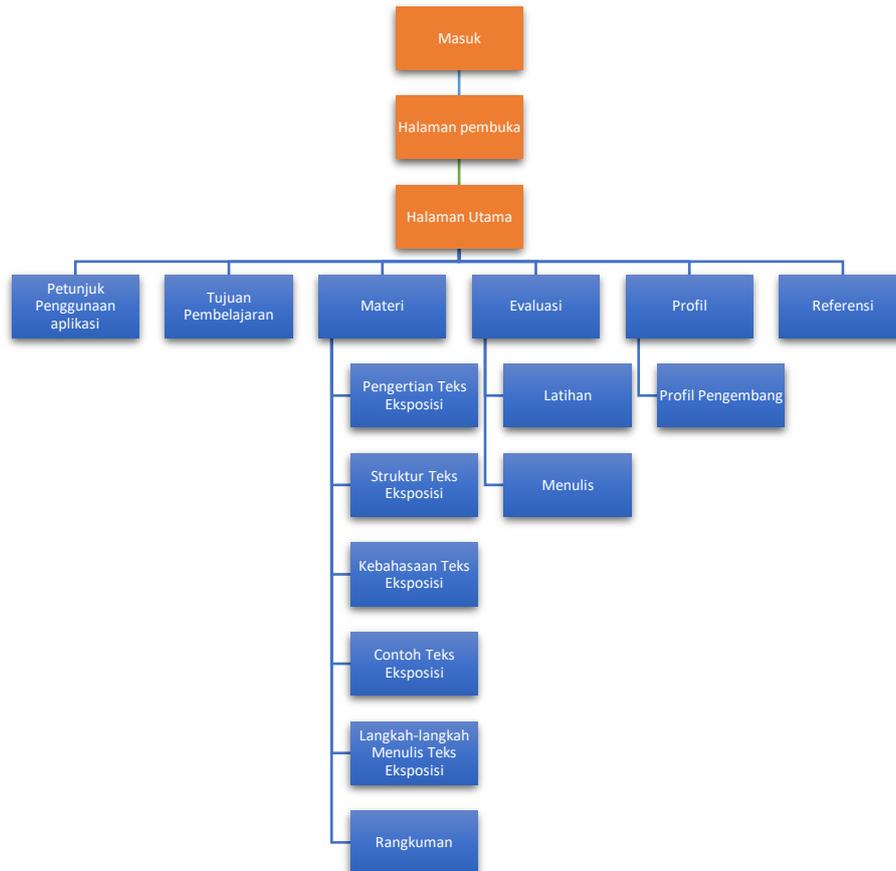
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
---------	--

Capaian pembelajaran yang dipilih sebagai dasar pengembangan bahan ajar adalah “Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja” Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, dirumuskan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mampu merancang teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. 2) Siswa mampu menulis teks eksposisi dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid terkait topik yang dikenali.
---------------------	---

- c. Berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, konten materi yang terdapat pada bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* terdiri dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eksposisi, serta contoh-contoh teks eksposisi. Berikut peta konsep mengenai rancangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*.



Gambar 1 Peta Kompetensi

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, bahan ajar dikembangkan sesuai dengan desain produk yang telah dibuat sebelumnya. Setelah dilakukan pengembangan bahan ajar, langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi kepada validator ahli materi dan validator ahli media. Pengembangan isi materi diawali dengan menentukan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan tujuan pembelajaran mengenai materi menulis teks eksposisi. Hal ini tentu harus disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Berikut pembahasan hasil pengembangan bahan ajar.

a. Hasil Pengembangan Bahan Ajar

1) Logo Aplikasi

Logo pada aplikasi adalah gambar kecil atau simbol yang menggambarkan fungsi aplikasi tersebut. Pada aplikasi yang dibuat menggunakan terdapat simbol buku dan pulpen. Simbol buku dan pulpen melambangkan aktivitas menulis. Kehadiran buku mencerminkan pengetahuan dan informasi, sedangkan pulpen mencerminkan alat yang digunakan untuk menghasilkan atau menciptakan sebuah tulisan. Oleh karena itu, peneliti memilih kombinasi simbol buku dan pulpen yang menggambarkan pengetahuan, literasi, dan aktivitas menulis.

2) Halaman Pertama

Pada halaman pertama bahan ajar terdapat tampilan selamat datang. Namun, halaman tersebut hanya menampilkan ucapan selamat datang selama 5 detik, setelah itu otomatis beralih ke halaman berikutnya yaitu halaman judul bahan ajar dan kelas. Pada halaman judul bahan ajar terdapat musik, musik tersebut akan terputar otomatis ketika halaman judul dibuka. Selain itu, pada halaman pertama terdapat introduksi bahan ajar dari pengembang.

3) Menu Utama

Pada halaman berikutnya, terdapat menu utama yang menampilkan isi konten yang termuat di dalam aplikasi, terdapat petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi,

profil, dan referensi. Pada halaman ini, pengguna dapat menonaktifkan musik jika merasa terganggu dan dapat mengaktifkan kembali ketika ingin mendengarkannya.

4) Menu Petunjuk Aplikasi

Setelah menu utama, pengguna dapat memilih menu yang ingin ditampilkan. Menu pertama yang tersedia adalah menu petunjuk penggunaan yang memuat informasi mengenai petunjuk penggunaan aplikasi bahan ajar menulis teks eksposisi. Informasi ini akan memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi bahan ajar menulis teks eksposisi.

5) Menu Tujuan Pembelajaran

Setelah halaman petunjuk penggunaan, selanjutnya adalah menu tujuan pembelajaran. Menu tujuan pembelajaran memuat tentang capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pada menu ini berisi mengenai informasi tentang apa yang akan dicapai atau dipelajari oleh pengguna selama menggunakan aplikasi bahan ajar menulis teks eksposisi.

6) Menu Materi

Menu materi merupakan menu yang digunakan untuk memahami materi. Pada menu ini tersedia sub pokok materi yang terdiri dari pengertian teks eksposisi, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan teks eksposisi, langkah-langkah menulis teks eksposisi, contoh teks eksposisi, dan rangkuman.

7) Menu Evaluasi

Setelah pengguna mengakses menu materi dan memahami materi tersebut, pengguna dapat mengakses menu evaluasi. Menu evaluasi merupakan menu yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menu evaluasi menyediakan latihan dan tugas menulis teks eksposisi.

8) Menu Profil

Selanjutnya pengguna dapat melihat menu profil. Menu profil merupakan menu yang berisi mengenai informasi profil pengembang. Pada menu juga menampilkan dosen pembimbing yang telah membimbing dalam proses pengembangan aplikasi bahan ajar menulis teks eksposisi.

9) Menu Referensi

Selanjutnya menu terakhir yang dapat diakses oleh pengguna pada bahan ajar menulis teks eksposisi adalah menu referensi. Referensi merupakan menu yang berisi sumber informasi yang mendukung penyusunan bahan ajar menulis teks eksposisi.

b. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

1) Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai oleh ahli materi terhadap bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*, yaitu aspek kurikulum, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek keterbacaan. Validasi ahli materi mendapat skor rata-rata 4,5 dengan persentase 90% dengan klasifikasi kelayakan yaitu sangat layak atau sangat baik. Selain itu juga terdapat komentar dan saran perbaikan dari ahli materi yang dijadikan acuan revisi sebelum bahan ajar diujicobakan kepada siswa. Adapun komentar dan saran perbaikan dari ahli materi yaitu menghapus dot pada bagian referensi dan memperbaiki kalimat "tujuan teks eksposisi" Berdasarkan hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* sangat layak untuk digunakan di sekolah.

2) Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai oleh ahli media, yaitu aspek tampilan, aspek perangkat lunak, dan aspek keterlaksanaan. Validasi ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,9 dengan persentase 98% dengan klasifikasi kelayakan yaitu sangat baik. Selain itu juga terdapat komentar dan saran perbaikan dari ahli media yang dijadikan acuan revisi sebelum bahan ajar diujicobakan kepada siswa. Adapun komentar dan saran perbaikan dari ahli materi yaitu petunjuk penggunaan pada aplikasi lebih diperjelas. Berdasarkan hasil validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* layak untuk digunakan di sekolah tanpa revisi.

c. Penilaian Guru

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Guru Bahasa Indonesia diperoleh skor rata-rata 4,9 dengan persentase 98% termasuk dalam kategori sangat layak atau sangat baik. Adapun komentar dan saran dari guru Bahasa Indonesia yaitu semoga aplikasi-aplikasi seperti ini banyak dibuatkan untuk membantu pembelajaran di kelas, terutama aplikasi belajar yang gratis untuk sekolah.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau respons siswa terhadap bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*. Uji coba ini dilakukan dengan cara membagikan angket melalui *Google formulir* kepada siswa kelas X-1 SMAN 72 Jakarta yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan tabel data hasil respon siswa di atas, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,6 dari 28 siswa. Dari hasil tersebut didapatkan nilai rata-rata sebesar dengan persentase 93% termasuk dalam kriteria sangat baik atau sangat layak.

Dalam penelitian ini juga didapatkan data kualitatif dari komentar siswa tentang bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*. Berdasarkan tabel komentar dari siswa, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dianggap menarik dan menyenangkan. Selain itu, bahan ajar ini dinilai mudah dioperasikan, materi disajikan secara lengkap, mampu meningkatkan semangat belajar, praktis karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dapat mengurangi penggunaan kertas. Terdapat juga saran dari siswa, yaitu aplikasi seharusnya tidak hanya tersedia untuk diunduh melalui Android, tetapi juga dapat diunduh melalui iOS.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya, mulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* kelas X SMA telah layak digunakan. Bahan ajar ini berisi informasi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis, dan contoh teks eksposisi. Bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, permainan, musik, gambar, latihan, rangkuman, dan referensi. Bahan ajar ini dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi menulis teks eksposisi.

PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan dengan cara mengaitkan data dan hasil analisisnya terhadap permasalahan atau tujuan penelitian serta konteks teoretis yang lebih luas. Pembahasan bisa juga berupa jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data hasil analisis. Pembahasan ini ditulis melekat dengan data yang dibahas dan diusahakan tidak terpisah dari data yang dibahas sebelumnya.

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks eksposisi. Bahan ajar ini membahas pengertian, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan teks eksposisi, contoh teks eksposisi, dan langkah-langkah menulis teks eksposisi. Bahan ajar ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan aplikasi, permainan, latihan, referensi, musik, dan gambar.

Pengembangan bahan ajar menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian ini diawali dengan *analysis* (analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru, analisis kurikulum, dan analisis materi ajar), selanjutnya *design* (merancang produk bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*), *development* (pengembangan produk berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media), *implementation* (mengimplementasikan produk dengan melakukan uji coba pada siswa kelas X-1 SMAN 72 Jakarta), *evaluation* (mengevaluasi produk).

Tahap analisis (*analysis*) dilakukan dengan empat tahapan, yaitu analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru, analisis kurikulum, dan analisis materi ajar. Hasil dari analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa menulis teks eksposisi merupakan materi yang paling sulit dipahami oleh siswa. Siswa menyatakan bahwa penyebab materi menulis teks eksposisi sulit untuk dipahami karena bahan ajar yang digunakan kurang mendukung dan disajikan kurang menarik. Selain itu, siswa kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan topik utama dalam menulis teks eksposisi. Guru hanya menggunakan *PowerPoint* dan papan tulis sebagai media pembelajaran pada materi menulis teks eksposisi. Siswa tertarik dan mengharapkan adanya bahan ajar yang berisi tulisan, gambar, suara, dan video pada materi menulis teks eksposisi.

Hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi menulis teks eksposisi. Selain itu siswa terkadang kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan topik utama dalam menulis teks eksposisi. Kendala yang dialami guru dalam mengajarkan materi teks eksposisi adalah sumber belajar dan media pembelajaran yang terbatas. Guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku ajar dari pemerintah pada proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media belajar lain seperti *PowerPoint* dan papan tulis. Oleh karena itu, guru juga mengharapkan adanya pengembangan bahan ajar yang dapat membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Guru membutuhkan inovasi baru atau terobosan baru dalam membuat bahan ajar yang menarik, sehingga dapat mengatasi kendala saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

Adapun hasil analisis kurikulum ditemukan bahwa sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum yang digunakan oleh SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta yaitu Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kurikulum merdeka, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X berada pada fase E. Adapun capaian pembelajaran fase E pada elemen menulis yakni "Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital"

Analisis materi ajar yang dilakukan di SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia. Buku tersebut berjudul "berjudul "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku tersebut memberikan penjelasan tentang materi menulis teks eksposisi secara terbatas.

Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan (*design*). Pada tahap perancangan berisi mengenai rancangan produk bahan ajar. Tahap rancangan dimulai dari membuat sampul dan judul, lalu terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, penyusunan bahan ajar menulis teks eksposisi yang memuat materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis, dan contoh teks eksposisi. Materi menulis teks eksposisi disusun dengan menarik melalui *Smart Apps Creator*.

Tahap berikutnya tahap pengembangan (*development*). Pada tahap ini dilakukan validasi oleh ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,5 dengan persentase 90% termasuk ke dalam kategori sangat baik, sedangkan oleh ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,9 dengan persentase 98% termasuk kategori sangat baik. Selain itu, peneliti juga melibatkan guru Bahasa Indonesia dari SMAN 72 Jakarta untuk melakukan penilaian terlebih dahulu sebelum bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* diujicobakan kepada siswa. Penilaian bahan ajar yang dilakukan oleh Ibu Fahriana, S. Pd. mendapatkan skor rata-rata 4,9 dengan persentase 98% termasuk ke dalam kategori sangat baik atau sangat layak.

Tahap implementasi (*implementation*) dilakukan uji coba produk. Uji coba bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dilakukan dengan cara membagikan angket melalui *google form* kepada siswa kelas X-1 SMAN 72 Jakarta. Hasil uji coba produk mendapatkan skor rata-rata 4,6 dengan persentase 93% termasuk ke dalam kategori sangat baik atau sangat layak.

Tahap evaluasi (*evaluation*) produk bahan ajar dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* kelas X SMA telah layak digunakan. Bahan ajar ini berisi informasi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis, dan contoh teks eksposisi. Bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, permainan, musik, gambar, latihan, rangkuman, dan referensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* oleh ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,5 dengan persentase sebesar 90%, sedangkan oleh ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,9 dengan persentase sebesar 98%, sehingga termasuk ke dalam kategori sangat layak/ sangat baik. Selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia mendapat skor rata-rata sebesar 4,9 dengan persentase 98% termasuk ke dalam kategori sangat layak/sangat baik. Hasil pengembangan produk diujicobakan kepada 28 siswa mendapatkan skor rata-rata 4,6 dengan persentase 93% termasuk ke dalam kategori sangat layak/sangat baik. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* kelas X SMA dinyatakan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

SARAN

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan saran-saran berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian dan produk bahan ajar dapat dijadikan referensi bahan ajar yang tepat, khususnya materi menulis teks eksposisi sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi menulis teks eksposisi.
2. Bagi siswa, sebaiknya membaca petunjuk penggunaan terlebih dahulu, agar tidak kebingungan dalam mengoperasikan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi peluang untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih baik dan lebih menarik lagi dan dapat menghasilkan bahan ajar yang tidak hanya dapat diunduh oleh perangkat berbasis Android, namun dapat diunduh oleh pengguna iOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T. R., Dedi, F. S. O., Awalludin, A., & Natasya, F. (2023). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Buku Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra* 5(2), 255-266.
- Awalludin, A. (2017). Pengembangan Buku Teks Sintaks Bahasa Indonesia. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121-130. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>

- Awalludin, A., Nilawijaya, R., Novarita, N., & Noermanzah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 392-408. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1901>
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fauziah, M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Smart Apps Creator Untuk Kelas VII Smp. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 13(2), 1–8.
- Gusrita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>
- Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model ADDIE. *Jurnal Education*, 11(1), 90–105. http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/269/pdf_2
- Husada, S. P., Taufina, & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373>
- Husna, R., Asropah, & Umayu, N. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bermedia Poster Dengan Metode Discovery Learning Untuk Pembelajaran Teks Eksposisi Tingkat SMK Di Kabupaten Kudus. *Teks Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 67–76. <https://doi.org/10.26877/teks.v6i2.10097>
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Buku Guru*. Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Yrama Widya.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas, & Sani, B. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Kurniati, D., Rita, & Safina, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator Pada Teks Eksplanasi Kelas Xi Smk Swasta Pab 2 Helvetia. *BAHASTRA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 1–23.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Ayu, D. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828/570>
- Mahuda, I., Meilisa, R., & Nasrullah, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Berbantuan Smart Apps Creator dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1745–1756. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3912>

- Malik, M. F., Murtadho, F., & Kusmayati, N. B. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Explain Everything terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 2, 124–130. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/31184
- Maulina, C. R., Murtadho, F., & Purbarani, E. (2023). The Pengaruh Model Game Based Learning (GBL) Berbantuan Media Study Smarter terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Selatan. *ANUFA*, 1(2), 163–170. <https://anufai-kaprobsi.org/index.php/anufa/article/view/32>
- Mukhlis, M., Asnawi, & Rasdana, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.39120>
- Muslich, M. (2010). *The Book Writting: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2019a). *Asyik Menulis Teks Eksposisi*. Deepublish.
- Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2019b). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 92–97.
- Novelti. (2022). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. Deepublish.
- Nur Nasution, H., Ermawita, & Tampubolon, B. (2022). Perancangan Bahan Ajar Berbasis Android Creator Pada Materi Instalasi Sistem Operasi. *Jurnal Vinertek*, 2(2), 30–36.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(5), 968–974. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/177/151>
- Oktaviani, R., Ansorih, S., & Purbarani, E. (2022). Syllabus Development of Language Editing Courses Indonesia Based on Information and Communication Technology Integrated XXI Century. *Aksis Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 52–61. <https://doi.org/10.21009/aksis.060105>
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar yang Inovatif*. Diva Press.
- Pribadi, B. A., A. D., & Putri, P. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/5113>
- Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 137–152.
- Siregar, E. H., & Fitriingsih. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Smart Apps

Creator Materi Osteichthyes pada Mahasiswa Biologi 2021 Universitas Negeri Medan. *Best Journal (Biology Education Science & Technology)*, 6(1), 78–84.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia (Revisi)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Windayanti, Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056–2063.

Yallah, S. O. R., & Huda, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Smart App Creator3 Berbasis Android pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK N 1 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1244–1255. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I1.3046>